

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, setelah melalui pengolahan dan analisis ekonomi pada penelitian yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2008-2017”. Peneliti dapat menyimpulkan yaitu:

1. Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Pengeluaran Pemerintah di masing-masing daerah Kota dan Kabupaten se Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berarti sesuai dengan hipotesa. Variabel ini menggambarkan peranan PAD dalam membiayai pengeluaran pemerintah pada masing-masing daerah yang mana pengeluaran tersebut terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.

2. Dana Perimbangan

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Dana Perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengeluaran Pemerintah. Hal ini sesuai dengan hipotesa yang sudah ada. Variabel ini menggambarkan peranan Dana Perimbangan ketika terjadi kenaikan jumlah didalam Dana Perimbangan maka akan berpengaruh terhadap kenaikan jumlah Pengeluaran Pemerintah.

3. Masyarakat Terdidik

Menurut hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Masyarakat Terdidik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pemerintah. Hal ini disebabkan jumlah masyarakat terdidik di setiap daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang kurang mendominasi, sehingga kurang mampu mempengaruhi pengeluaran pemerintah di masing-masing daerah secara signifikan.

4. Secara simultan antara Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Jumlah Masyarakat Terdidik terhadap Pengeluaran Pemerintah

Secara bersama-sama variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Jumlah Masyarakat Terdidik berpengaruh signifikan positif terhadap Pengeluaran Pemerintah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan, maka implikasi yang berkaitan dengan penelitian adalah:

1. Pemda perlu meningkatkan PAD dengan memaksimalkan kekayaan sumber daya alam seperti tempat-tempat wisata, daerah tambang, daerah pertanian dan memberikan modal kepada masyarakat yang memiliki kekayaan alam untuk diolah dan dijadikan pemasukan daerah sehingga dapat meningkatkan PAD.

2. Untuk Dana Perimbangan, pengelola perlu mengetahui sumber-sumber pendapatan masing-masing daerah sehingga dapat menyeimbangkan antara pendapatan dengan pengeluaran dengan lebih seksama. Kemudian diharapkan pemerintah daerah dapat mengurangi ketergantungannya terhadap pemerintah agar daerah lebih maju dan mencapai kemandirian ekonomi.
3. Untuk Jumlah Masyarakat Terdidik, pemerintah daerah perlu menata kembali kebijakan kependudukan di wilayah masing-masing. Selain itu pemerintah perlu mensosialisasikan pentingnya pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang peranan masyarakat dalam keikutsertaannya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Daerah yang maju adalah daerah yang memiliki sumber daya manusia dengan tingkat pendidikan tinggi yang dapat mendorong pertumbuhan perekonomian serta kesejahteraan masyarakatnya meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Priyo Hari, 2006. *Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli daerah (Studi Kasus kabupaten dan Kota se Jawa- Bali)*, Simposium Nasional Akuntansi. Padang.
- Alodia, Moristha. (2016). *Analisis Alokasi Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Banten*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi.
- Badan Pusat Statistik. (2009-2017). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Brata, Aloysius Gunadi. 2004. *Komposisi Penerimaan Sektor Publik Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Budi Setyawan dan Priyo Hari Adi. *Pengaruh Fiscal Stress Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah)*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana. Simposium Nasional Riset Ekonomi & Bisnis Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik (APTİK) 28 Juni 2008.
- Devita, Andri: Delis, Arman: Junaidi. (2014). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Jumlah Penduduk terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi*. Skripsi. Universitas Jambi, Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Dinda, Faradilla (2016). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Populasi terhadap Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur periode 2010-2016*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Fourth Edition, Basics Econometrics*. New York: McGraw-Hill.
- Halim, Abdul. 2001. *Analisis Diskripsi Pengaruh Fiskal Stress pada APBD Pemerintah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah*. KOMPAK. STIE YO. Yogyakarta. 127-146.

- Hartanto, Eko. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2007-2011*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi
- Kesit. *Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Prediksi Belanja Daerah* (Studi Empirik di Wilayah Propinsi Jawa Tengah dan DIY) JAAI volume 8 no. 2, Desember 2004 101.
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi, Perekonomian, Strategi dan Peluang*. Penerbit Erlangga
- Lembaran Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 *tentang Pemerintah Daerah*.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen keuangan daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sukirno, S. (2015). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Todaro, M., & Smith, S. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang *Pemerintahan Daerah*.
- Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*
- Undang-Undang No.33 tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- Widarjono, Agus 1999. *Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia : Analisis Kausalitas* , Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 4 No 2 Tahun 1999.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Winarno, W. W. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wirosardjono, Sucipto, 1998. *Pertumbuhan Penduduk Indonesia Catatan Analisa*, Prisma, No 3 Tahun XVII